

KERTAS KERJA
BAKAL CALON DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI
BANDUNG MASA BAKTI 2026-2030

IDENTITAS BAKAL CALON DIREKTUR

NAMA : Rivan Sutrisno, SE., MA., Ph.D.

NIP : 197603302009121001



POLITEKNIK NEGERI BANDUNG
2026

PENDAHULUAN

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dunia pendidikan tinggi vokasi saat ini bergerak dan beradaptasi dengan sangat cepat. Kita tidak bisa lagi merasa cukup dengan pencapaian hari ini, melainkan harus secara proaktif menyelaraskan kualitas pendidikan dengan dinamika global dan kebutuhan riil Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Menghadapi tantangan ini, saya menolak untuk membiarkan Politeknik Negeri Bandung (Polban) terjebak dalam zona nyaman atas reputasi nasionalnya yang sudah kokoh. Sebagai landasan langkah kita ke depan, saya membawa sebuah komitmen yang jelas dan tegas: **"Kesejahteraan nyata, Kebanggaan bersama"**. Untuk mewujudkan visi besar tersebut, saya meyakini bahwa kita harus membangun fondasi pengembangan institusi yang sangat kuat, lincah, dan transformatif guna merespons perkembangan teknologi serta memacu daya saing kita di kancah internasional.

Fondasi pergerakan kita ini akan berpijak secara nyata pada arah kebijakan nasional, khususnya pemenuhan 12 IKU Baru 2026. Melalui visi "Lompatan Kuantum Polban Menuju Politeknik University Bereputasi Global", sebuah wujud visi institusi vokasi yang memiliki ekosistem riset terapan, kelincahan manajerial, dan otonomi akademik setara universitas kelas dunia, saya akan memastikan efisiensi edukasi (AEE PT) kita berjalan optimal, sehingga lulusan kita tidak hanya lulus tepat waktu, tetapi juga terserap maksimal di dunia kerja. Untuk mewujudkannya, saya menolak keras mentalitas *silo* atau bekerja sendiri-sendiri antar jurusan. Lulusan kita harus memiliki ketangguhan multidisiplin—mampu menggabungkan keahlian rekayasa teknologi dengan kecerdasan tata niaga dan finansial. Kebanggaan bersama hanya akan terwujud jika kita mampu memfasilitasi mahasiswa untuk meraih prestasi di luar program studi, mendorong dosen meraih rekognisi internasional, dan memastikan publikasi riset kita menembus reputasi global. Lebih dari itu, saya berkomitmen merombak tata kelola institusi menjadi lebih bersih dan melayani.

Saya menegaskan bahwa perombakan ini mutlak menuntut diterapkannya *smart management*—sebuah digitalisasi sistem informasi yang terintegrasi secara menyeluruh dan berpijak pada sistem SAKIP yang akuntabel. Melalui fondasi tata kelola digital inilah, kita akan secara nyata menegakkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), serta menjamin ekosistem kampus yang sepenuhnya berintegritas.

Namun, eskalasi menuju institusi berskala global mustahil tercapai tanpa ketersediaan fasilitas fisik yang representatif. Kesejahteraan nyata dan kebanggaan sivitas akademika harus dirasakan langsung melalui lingkungan kampus sehari-hari. Oleh karena itu, saya menekankan bahwa kita perlu melakukan perbaikan dan modernisasi infrastruktur secara bertahap. Pembaruan yang terencana ini mencakup modernisasi laboratorium berskala industri, revitalisasi ruang-ruang pembelajaran (kelas) agar lebih interaktif dan ergonomis, hingga perbaikan kelayakan sanitasi dan toilet di seluruh area kampus. Sejalan dengan pengembangan infrastruktur tersebut, saya juga akan menyediakan ruang-ruang terbuka belajar (*open learning spaces*) yang memadai dan nyaman sebagai tempat mahasiswa berdiskusi maupun berkolaborasi lintas jurusan. Langkah strategis ini sangat esensial untuk meningkatkan *environment* dan atmosfer akademik yang lebih hidup, dinamis, dan kreatif di lingkungan kampus. Fasilitas yang modern, bersih, dan memadai bukanlah sebuah kemewahan, melainkan kebutuhan dasar yang mutlak harus dipenuhi untuk mendukung keunggulan proses belajar mengajar.

Sebagai wujud kesiapan kita bertransformasi menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH), saya menjamin bahwa peningkatan kesejahteraan sivitas akademika—termasuk modernisasi infrastruktur ini—tidak akan membebani uang kuliah (UKT) mahasiswa. Sebagai gantinya, saya akan memacu kemandirian finansial institusi melalui optimalisasi Pusat Bisnis Polban agar beroperasi sebagai unit komersial profesional

penghasil Pendapatan Non-UKT. Saya akan mengawal langsung agresivitas kita dalam hilirisasi riset terapan yang bersinergi erat dengan industri sejak fase awal. Kita juga akan menstimulasi secara masif penciptaan paten yang bernilai komersial dengan mempermudah birokrasi di Sentra HKI, serta menjamin skema bagi hasil (*profit sharing*) yang adil bagi setiap dosen inventor. Melalui komersialisasi karya, pelibatan pakar kita dalam merumuskan kebijakan publik, serta kontribusi aktif pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), saya yakin kita mampu menghadirkan kesejahteraan fisik maupun finansial yang nyata, sekaligus menjadikan karya inovasi Polban sebagai kebanggaan kita bersama di mata dunia.

VISI, MISI, DAN TUJUAN

VISI

Sebagai bakal calon direktur, saya menolak untuk melihat institusi ini hanya berjalan di tempat. Reputasi nasional yang telah kita bangun dengan susah payah harus menjadi batu loncatan, bukan garis akhir. Oleh karena itu, visi yang saya bawa untuk masa bakti 2026-2030 adalah sebuah ajakan bagi kita semua untuk berani melangkah lebih jauh:

“Lompatan Kuantum Polban Menuju Politeknik University Bereputasi Global”

MISI

Visi besar tersebut hanya akan menjadi kenyataan jika kita mengerjakannya dengan langkah-langkah yang konkret dan terukur. Untuk mewujudkan lompatan kuantum tersebut, saya merumuskan lima misi strategis yang akan menjadi komitmen kerja saya:

1. Mereformasi Tata Kelola Institusi yang Lincah, Berintegritas, dan Berorientasi pada Kesejahteraan Sivitas Akademika.
2. Melebur Sekat Antar Jurusan melalui Ekosistem Kolaborasi Pendidik dan Inovasi

- Lintas Disiplin guna Mencetak Lulusan Berprestasi yang Cepat Terserap Pasar Global.
3. Meningkatkan Rekognisi Dunia melalui Penerapan Standar Global, Publikasi Internasional, dan Mobilitas Sivitas Akademika.
 4. Menghilirkan Riset Terapan melalui Sinergi Industri sebagai Tulang Punggung Kemandirian Finansial dan Pendapatan Non-UKT.
 5. Memelopori Inovasi Terapan yang Berkontribusi Nyata pada Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan Kebijakan Nasional.

TUJUAN STRATEGIS

Seluruh visi dan misi yang saya usung di atas bermuara pada tujuan strategis yang akan menjadi landasan pasti dalam pelaksanaan kepemimpinan dan pengembangan Polban. Tujuan ini saya rancang secara spesifik untuk memastikan bahwa fondasi "Kesejahteraan nyata, Kebanggaan bersama" benar-benar dapat kita capai dan rasakan:

1. **Membangun Fondasi Tata Kelola Polban yang Tangguh dan Kokoh:** Saya akan mengembangkan *smart management* (sistem informasi) yang terintegrasi secara menyeluruh. Tata kelola digital ini akan secara revolusioner memudahkan proses pelaporan, monitoring, dan evaluasi kebijakan. Melalui sistem ini, saya berkomitmen penuh untuk melakukan perencanaan anggaran yang transparan dan partisipatif sejak awal perumusan bersama Senat Polban, khususnya terkait program kerja direktur dan jajarannya. Keterlibatan aktif Senat sejak fase awal ini memastikan setiap pengambilan keputusan dan alokasi dana institusi berjalan dengan cepat, berbasis data yang akurat, menjamin keadilan bagi seluruh unit kerja, dan sangat akuntabel. Keandalan tata kelola anggaran bersama ini akan bermuara langsung pada jaminan ketersediaan pendanaan untuk perbaikan infrastruktur kampus dan revitalisasi ruang akademik secara berkelanjutan.
2. **Mewujudkan Kemandirian Institusi dan Kesejahteraan Nyata:** Saya akan mengawal transformasi pengelolaan Polban dari Badan Layanan Umum (BLU)

menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) secara cerdas, dengan pertimbangan dan keputusan yang sangat matang. Transformasi ini mensyaratkan tidak hanya kesiapan finansial, melainkan juga restrukturisasi regulasi keuangan internal dan agilitas organisasi agar institusi mampu bermanuver cepat merespons dinamika global. Oleh karena itu, transformasi ini hanya akan kita lakukan ketika seluruh program BLU kita telah berjalan secara optimal, solid, dan benar-benar menguntungkan. Melalui pematangan pusat bisnis dan hilirisasi di masa BLU ini, kita akan membangun mesin Pendapatan Non-UKT yang tangguh, sehingga imbal hasilnya dapat kita dedikasikan langsung untuk menjamin remunerasi berkeadilan serta peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan secara nyata.

3. **Mencetak Lulusan Unggul Siap Kerja dan Berdaya Saing Global:** Saya berkomitmen untuk memastikan efisiensi edukasi berjalan prima dengan mengawal kelulusan tepat waktu, sekaligus menjamin kualitas lulusan kita agar menjadi talenta yang paling dicari oleh pasar. Kita akan memastikan serapan kerja maksimal di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)—baik di tingkat nasional maupun multinasional—dengan jaminan waktu tunggu kerja yang sangat singkat, yaitu maksimal di bawah 6 (enam) bulan setelah kelulusan.
4. **Meraih Rekognisi dan Pengakuan Internasional:** Mendorong percepatan akreditasi internasional pada program-program studi unggulan, memfasilitasi publikasi dosen di jurnal bereputasi global secara konsisten, serta membuka keran pertukaran mobilitas akademik, agar ijazah dan kepakaran sivitas akademika Polban diakui setara oleh kampus-kampus top dunia.
5. **Membangun Ekosistem Inovasi dan Hilirisasi Industri yang Tangguh:** Menjadikan Polban sebagai pusat riset terapan unggulan yang bersinergi langsung dengan industri sejak tahap pencarian ide (riset *co-creation*), sehingga paten, lisensi, dan inovasi yang kita hasilkan memiliki nilai komersialisasi tinggi dan terserap secara pasti di pasar.
6. **Memberikan Dampak Nyata bagi Masyarakat dan Kebijakan Nasional:** Menghadirkan solusi teknologi dan tata niaga terapan yang berkontribusi langsung

pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sekaligus mendorong pelibatan langsung para pakar dari Polban sebagai rujukan strategis dalam penyusunan kebijakan publik demi kemaslahatan bangsa.

PROGRAM PRIORITAS

Visi "Lompatan Kuantum" dan tujuan strategis yang telah saya gariskan tidak akan terwujud tanpa eksekusi yang nyata. Oleh karena itu, saya merumuskan program-program prioritas yang akan menjadi fokus utama pengembangan institusi. Program ini saya rancang secara komprehensif, berbasis data (*data-driven*), dan sepenuhnya berorientasi pada pemenuhan 12 IKU Baru 2026 serta persiapan matang menuju PTNBH.

Berikut adalah lima fokus program prioritas yang akan saya pimpin dan kawal secara langsung:

1. Penguatan Tata Kelola Terintegrasi dan Peningkatan Kesejahteraan Sivitas Akademika

Peningkatan daya saing institusi harus dimulai dari rumah kita sendiri. Saya berkomitmen untuk membenahi sistem birokrasi dan menjamin bahwa kesejahteraan adalah hak yang nyata bagi seluruh sivitas akademika.

- **Transformasi Digital "Polban Smart Management":** Saya akan membangun ekosistem birokrasi digital terintegrasi berupa pusat kendali data (*command center*). Sistem ini akan melacak capaian SAKIP dan IKU secara *real-time*, memangkas birokrasi pelaporan berulang (menjadi *single entry system*), dan memastikan setiap pengambilan keputusan pimpinan selalu berbasis data yang akurat.
- **Akselerasi Kampus Bersih dan Aman (Zona Integritas):** Saya akan membentuk unit pendampingan khusus untuk mengawal seluruh jurusan meraih predikat

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Pilar utama dari komitmen ini adalah keberanian untuk membuka ruang perencanaan anggaran yang transparan dan partisipatif sejak langkah pertama. Saya akan melibatkan Senat Polban secara langsung dalam perumusan awal anggaran terkait program kerja direktur dan jajarannya, sehingga tidak ada lagi ruang untuk inefisiensi maupun ketimpangan alokasi. Secara paralel, saya akan memperkuat Satuan Tugas independen dengan *Whistleblowing System* yang menjamin kerahasiaan, guna memastikan kampus kita bebas dari perundungan, kekerasan, intoleransi, narkoba, dan kecurangan akademik.

- **Program "Polban Sejahtera":** Saya akan merestrukturisasi sistem remunerasi agar lebih cerdas dan berkeadilan, di mana insentif didistribusikan secara proporsional berdasarkan data objektif dari *Smart Management*. Selain itu, saya akan merevitalisasi Pusat Bisnis Polban menjadi unit komersial profesional penghasil Pendapatan Non-UKT, yang keuntungannya akan dialokasikan pada Dana Abadi (*Endowment Fund*) untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh sivitas akademika di Polban.
- **Program Revitalisasi Kampus Humanis (Infrastruktur dan Ruang Belajar):** Kesejahteraan juga berarti kenyamanan bekerja dan belajar. Saya akan mengalokasikan anggaran secara bertahap dan terukur untuk memodernisasi sarana laboratorium berskala industri, meremajakan ruang kelas agar lebih interaktif, dan merevitalisasi fasilitas dasar seperti toilet. Selain itu, saya akan membangun Ruang Terbuka Belajar (*Open Learning Spaces*) di berbagai titik strategis kampus. Ruang kolaboratif ini dirancang khusus untuk memfasilitasi diskusi lintas disiplin, merangsang budaya riset mahasiswa, dan menghidupkan *environment* akademik yang dinamis.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penciptaan Lulusan Berdaya Saing

Saya ingin memastikan setiap mahasiswa Polban mendapatkan pengalaman belajar yang

relevan dengan dinamika global dan lulus dengan kepastian masa depan yang jelas.

- **Sinergi Pendidik dan Peleburan Sekat Disiplin Ilmu:** Saya akan menumbuhkan budaya mengajar kolaboratif (*team teaching*) yang meleburkan batas keilmuan antara rumpun rekayasa, tata niaga, akuntansi dan Bahasa. Sebagai langkah hulu, institusi akan menyintesis peta jalan penelitian (roadmap) dari berbagai Kelompok Bidang Keahlian (KBK) lintas jurusan menjadi satu rancangan riset strategis yang terintegrasi penuh. Berbekal sinergi ini, institusi kemudian akan memfasilitasi pelaksanaan Tugas Akhir Gabungan Berbekal sinergi ini, institusi kemudian akan memfasilitasi pelaksanaan Tugas Akhir Gabungan (*Interdisciplinary Capstone Project*). Sebagai wujud nyata, purwarupa teknologi yang dirancang oleh mahasiswa rekayasa akan langsung diperkaya dengan analisis kelayakan bisnis, riset perilaku konsumen, serta strategi pemasaran komersial oleh mahasiswa tata niaga, Bahasa Inggris dan akuntansi. Perpaduan ini membiasakan mahasiswa untuk berpikir komprehensif layaknya di dunia industri multinasional.
- **Pendampingan Penuh Kasih (*Smart Mentoring*):** Untuk menjamin efisiensi edukasi (AEE PT) dan kelulusan tepat waktu, saya akan merevitalisasi peran Bimbingan Konseling (BK) menjadi lebih proaktif. Dengan memanfaatkan fitur deteksi dini dari *Smart Management*, institusi bersama dosen wali akan memberikan pendampingan akademik maupun psikologis sebelum mahasiswa mengalami kesulitan atau kelelahan batin (*burnout*).
- **Jembatan Karier Agresif (Revitalisasi JPAC):** Saya akan merombak pendekatan Job Placement & Assessment Center (JPAC) dari pasif menjadi sangat agresif dalam menjemput kemitraan industri (*early link & match*). Kita akan memastikan talenta Polban selaras dengan kebutuhan perusahaan sejak mereka masih berstatus mahasiswa, sehingga target serapan kerja di DUDI dapat tercapai jauh sebelum satu tahun kelulusan.

3. Peningkatan Rekognisi Global dan Pengembangan Kapasitas SDM

Kualitas luar biasa dari para pendidik kita harus diakui di panggung dunia. Saya tidak akan

membiarkan dosen berjuang sendirian untuk meraih reputasi tersebut.

- **Karya Menembus Batas (Pusat Publikasi Polban):** Saya akan membentuk unit khusus, di bawah koordinasi P3M, yang bertugas memberikan layanan hulu-ke-hilir tanpa hambatan birokrasi, mulai dari *coaching clinic*, bimbingan metodologi, hingga fasilitas *proofread* profesional, demi memastikan riset dosen secara konsisten menembus jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS).
- **Duta Pakar Polban:** Institusi, secara bertahap, akan menyediakan pendanaan khusus untuk memfasilitasi dosen meraih sertifikasi kompetensi global dan berkiprah sebagai dosen tamu atau pembicara kunci (*keynote speaker*) di tingkat internasional. Saya juga akan membangun etalase digital terintegrasi yang mempromosikan kepakaran dosen Polban kepada mitra global maupun pemerintah.
- **Akreditasi Internasional dan Mobilitas Global:** Saya akan memperkuat Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (P2MPP) untuk mengawal percepatan akreditasi internasional bagi program studi unggulan. Secara bertahap, kita akan mendirikan *International Student Centre* guna memfasilitasi program mobilitas mahasiswa dan dosen secara sistematis.

4. Penguatan Inovasi, Kemitraan Industri, dan Kemandirian Finansial

Riset kita tidak boleh berakhir sebagai purwarupa di atas meja laboratorium. Saya akan memastikan bahwa setiap karya inovasi yang lahir dari Polban memiliki nilai komersial dan menyapa pasar global secara profesional.

- **Inovasi Sehati (*Demand-Driven Research*):** Saya akan membentuk *Industry Advisory Board* yang mempertemukan peneliti dengan eksekutif industri sejak fase pencarian ide. Pendekatan ini memastikan bahwa riset yang dikerjakan (*co-creation*) benar-benar berdasar pada kebutuhan pasar dan memiliki jaminan komitmen serapan sejak awal.
- **Komersialisasi Karya Mendunia yang Cerdas:** Untuk memasarkan portofolio inovasi kampus di tingkat global, secara bertahap, saya akan mengorkestrasi tim

pemasar khusus yang memadukan kepakaran dosen dan talenta mahasiswa. Tim ini akan menerapkan kerangka kerja pemasaran digital yang terukur melalui optimasi Media Trinity (*Paid, Owned, Earned*) dan strategi RACE (*Reach, Act, Convert, Engage*), sehingga produk riset Polban memiliki daya pikat investasi yang kuat.

- **Regulasi *Profit Sharing* yang Menguntungkan Dosen:** Saya akan memastikan proses pengurusan paten di Sentra HKI difasilitasi penuh dan tanpa biaya. Lebih penting dari itu, saya akan mengesahkan regulasi *profit sharing* yang transparan dan sangat adil, di mana royalti dari komersialisasi produk di industri akan dibagikan langsung untuk kesejahteraan dosen inventor, operasional institusi, dan penguatan dana abadi.

5. Pelibatan Pakar dalam Kebijakan dan Pengabdian Berbasis SDGs

Polban harus hadir memberikan solusi nyata di tengah masyarakat. Kehebatan institusi ini harus menjadi lentera yang menerangi arah pembangunan bangsa.

- **Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) SDGs:** Saya akan menetapkan luaran berorientasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan—khususnya pengentasan kemiskinan, pendidikan bermutu, dan kemitraan—sebagai syarat utama pendanaan riset internal. Pusat unggulan ini akan mengorkestrasi riset-riset lintas jurusan yang berfokus pada ketahanan masa depan.
- **Inisiatif Lentera Bangsa (*Policy Impact*):** Pemikiran dosen Polban harus memengaruhi kebijakan publik. Institusi akan memfasilitasi pengemasan hasil riset menjadi rekomendasi kebijakan (*policy brief*) untuk diserahkan kepada pemerintah. Setiap dosen yang terlibat sebagai penyusun naskah akademik maupun tenaga ahli di instansi luar akan saya berikan apresiasi tinggi dan penyesuaian ekuivalensi BKD yang adil.
- **Kawasan Binaan Terpadu Polban:** Saya akan meluncurkan program pengabdian kolaboratif jangka panjang, di mana inovasi rekayasa teknologi, kepekaan finansial, tata niaga, dan bahasa digabungkan untuk memberikan solusi langsung

di lapangan, mulai dari pendampingan mekanisasi alat hingga tata kelola keuangan dan pemasaran digital bagi UMKM lokal.

TARGET, INDIKATOR KINERJA, DAN STRATEGI IMPLEMENTASI

Bagi saya, visi yang besar tanpa tolok ukur yang jelas hanyalah sebuah angan-angan belaka. Saya memastikan bahwa setiap program prioritas yang saya tawarkan bukanlah sekadar wacana, melainkan sebuah komitmen kerja yang memiliki target capaian dan indikator kinerja yang terukur secara presisi. Ukuran keberhasilan mutlak dari kepemimpinan saya akan bersandar kokoh pada empat pilar utama: pemenuhan menyeluruh terhadap 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) Baru 2026, transformasi tata kelola berbasis *smart management* (sistem informasi) terintegrasi, transformasi Polban menjadi Politeknik University Polban, serta keberhasilan transformasi pengelolaan institusi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) secara penuh dan menguntungkan.

TARGET DAN INDIKATOR KINERJA

Saya menetapkan target kinerja yang ambisius namun sangat realistis, yang saya petakan langsung ke dalam kerangka 12 IKU Baru 2026 untuk mengawal keempat pilar keberhasilan tersebut:

1. Lulusan Unggul dan Mahasiswa Berprestasi:

- Target: Mahasiswa lulus tepat waktu sesuai masa studi standar dengan efisiensi edukasi (AEE PT) yang optimal (IKU 1).
- Target: Waktu tunggu serapan kerja lulusan (bekerja, berwirausaha, atau lanjut studi) dipastikan maksimal di bawah 6 bulan (IKU 2).
- Target: Lonjakan partisipasi dan prestasi mahasiswa Diploma/Sarjana dalam kegiatan lintas disiplin di luar program studi (IKU 3).
- Target: Terselenggaranya program Tugas Akhir Gabungan

(*Interdisciplinary Capstone Project*) yang melibatkan minimal dua program studi berbeda (lintas rumpun ilmu) secara rutin setiap tahun akademik.

2. Kapasitas Dosen dan Kesejahteraan Nyata:

- Target: Peningkatan signifikan jumlah dosen yang mendapat rekognisi internasional atau kepakarannya dimanfaatkan langsung oleh masyarakat (IKU 4).
- Target: Produksi karya intelektual sivitas akademika secara konsisten menembus publikasi bereputasi internasional yang terindeks Scopus atau WoS (IKU 6).
- Target: Terbangunnya perencanaan strategis yang menjamin peningkatan kesejahteraan dan remunerasi berkeadilan bagi dosen dan tenaga kependidikan (IKU 12).
- Target: Pelibatan aktif SDM perguruan tinggi dalam penyusunan naskah akademik dan kebijakan strategis di tingkat nasional, daerah, maupun industri (IKU 8).

3. Kemandirian Inovasi, Kemitraan, dan Dampak Sosial:

- Target: Luaran hasil riset *co-creation* terserap dan dimanfaatkan secara komersial oleh industri atau lembaga mitra (IKU 5).
- Target: Peningkatan agresif pada Pendapatan Non-UKT yang bersumber dari komersialisasi inovasi, royalti HKI, dan revitalisasi Pusat Bisnis guna menopang operasional PTNBH (IKU 9).
- Target: Keterlibatan institusi secara terukur pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 1, 4, 17, serta dua SDG spesifik unggulan Polban (IKU 7).

4. Tata Kelola Berintegritas, Infrastruktur dan *Smart Management*:

- Target: Mempertahankan pencapaian predikat Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan

Melayani (WBBM) secara menyeluruh di lingkungan kampus (IKU 10).

- Target: Terwujudnya tata kelola berintegritas penuh yang dikendalikan oleh *smart management* terintegrasi, yang mencakup keberhasilan eksekusi perencanaan anggaran yang transparan dan partisipatif bersama Senat Polban sejak tahap perumusan, kelancaran audit keuangan, implementasi SAKIP, penegakan integritas akademik, serta kampus nol toleransi terhadap kekerasan, narkoba, dan korupsi (IKU 11).
- Target: Terlaksananya pemetaan (audit fasilitas) dan revitalisasi bertahap atas laboratorium utama, ruang kelas, dan sanitasi, serta terbangunnya titik-titik Ruang Terbuka Belajar (*Open Learning Spaces*) yang berfungsi aktif sebagai pusat kolaborasi mahasiswa di setiap jurusan.

STRATEGI IMPLEMENTASI: PETA JALAN LOMPATAN KUANTUM (2026-2030)

Untuk memastikan seluruh target di atas berjalan efektif, terukur, dan berkelanjutan, saya akan mengeksekusi strategi implementasi ini melalui tiga fase pencapaian strategis (*milestones*):

Fase 1: Membangun Fondasi dan Menyatukan Langkah (Tahun 2026 – 2027)

Fase pertama adalah momen krusial untuk merapikan fondasi tata kelola kita.

- Strategi Taktis: Saya akan memfokuskan energi pada finalisasi desain Polban Smart Management terintegrasi SAKIP dan melakukan uji coba (*piloting*) di berbagai unit kerja. Pilar sistem informasi ini harus tegak lebih dulu sebelum kita melangkah jauh. Pada tahun pertama ini, saya akan langsung membuka ruang diskusi intensif dan melibatkan Senat Polban secara langsung dalam proses perumusan anggaran partisipatif. Kolaborasi dan keterbukaan diskusi ini akan memastikan program kerja pimpinan memiliki legitimasi kuat serta selaras dengan aspirasi sivitas akademika. Secara akademik, fase ini menjadi tonggak dimulainya

sinkronisasi kurikulum lintas jurusan. Kita akan menyusun regulasi ekuivalensi BKD untuk mengamankan hak dosen yang terlibat *team teaching*, serta meluncurkan *pilot project* Tugas Akhir Gabungan lintas rumpun ilmu (rekayasa dan non-rekayasa). Saya juga akan langsung membentuk Gugus Tugas Transformasi Politeknik University Polban dan Gugus Tugas Kesiapan PTNBH guna mempercepat penyelesaian seluruh naskah akademik dan dokumen kelayakan strategis. Pada masa ini, pelebagaan Pusat Publikasi Polban, *Industry Advisory Board*, serta draf regulasi *Profit Sharing* hilirisasi mulai disusun secara terpadu. Secara paralel, fase ini juga akan difokuskan pada audit komprehensif kelayakan fasilitas kampus dan dimulainya revitalisasi infrastruktur dasar (toilet dan kelas) serta perintisan zona pertama Ruang Terbuka Belajar. agar lompatan eskalasi status menjadi universitas dan kemandirian penuh sebagai PTNBH memiliki landasan hukum dan prosedural yang sangat kuat.

Fase 2: Akselerasi Kolaborasi dan Penetrasi Global (Tahun 2028 – 2029)

Setelah fondasi *smart management* dan budaya kerja baru terbentuk, ini adalah waktunya bagi kita untuk berekspansi.

- Strategi Taktis: Smart Management beroperasi penuh secara menyeluruh (full roll-out). Sistem ini akan menjadi instrumen utama bagi Senat Polban untuk turut memonitor eksekusi anggaran dan capaian kinerja secara transparan. Saya menargetkan pada fase ini Polban secara resmi meraih predikat Zona Integritas (WBK/WBBM) definitif. Di tahap ini, ekosistem kolaborasi lintas disiplin (*team teaching* dan inovasi gabungan) sudah diimplementasikan secara penuh di seluruh jurusan. Hasil purwarupa teknologi yang telah diperkaya dengan analisis bisnis ini akan mulai didorong secara masif kepada *Industry Advisory Board*. Lulusan dari kurikulum silang ini mulai terserap agresif oleh industri multinasional, diiringi dengan lonjakan publikasi internasional bereputasi.. Transisi kita menuju Politeknik University Polban semakin nyata dengan kemandirian dari Pendapatan Non-UKT yang mulai terlihat wujudnya untuk dialokasikan pada lumbung Dana

Abadi (*Endowment Fund*). Peningkatan pendapatan ini juga secara langsung mensubsidi kelanjutan modernisasi laboratorium skala industri dan perluasan Ruang Terbuka Belajar secara masif di seluruh area Polban.

Fase 3: Lompatan Kuantum dan Ekosistem Keberlanjutan (Tahun 2030) Fase ketiga adalah tahap pembuktian dari seluruh pilar keberhasilan yang telah kita rancang.

- Strategi Taktis: Saya akan memastikan Polban telah bertransformasi sepenuhnya menjadi Politeknik University Polban yang bereputasi global, serta beroperasi secara mapan sebagai PTNBH penuh. Pada titik ini, budaya perencanaan anggaran partisipatif bersama Senat telah membudaya. Mentalitas "silo" dan sekat antar jurusan telah sepenuhnya lebur menjadi identitas "Satu Polban", di mana inovasi kolaboratif lintas disiplin telah menjadi denyut nadi riset keseharian kampus. Pada titik ini, institusi berdiri tegak secara mandiri dan tangguh secara finansial, di mana kesejahteraan nyata bagi sivitas akademika terjamin mutlak tanpa membebani mahasiswa, dan 12 IKU Baru 2026 terpenuhi secara holistik, membawa Polban menjadi kebanggaan bersama di radar pemeringkatan global.

PENUTUP

Sebagai penutup dari kertas kerja ini, saya ingin menegaskan kembali satu keyakinan mendasar: seluruh rumusan program prioritas, target pencapaian 12 IKU Baru, hingga peta jalan transformasi menuju Politeknik University dan PTNBH pada akhirnya hanyalah sebuah dokumen administratif jika kita masih memelihara ego sektoral. Peta jalan akselerasi ini mutlak membutuhkan mesin penggerak utama yang tidak bisa dibeli atau ditiru oleh institusi manapun, yaitu kekuatan kebersamaan, sinergi, dan orkestrasi kolaborasi dari seluruh elemen sivitas akademika.

Lompatan kuantum tidak akan pernah dilahirkan oleh kehebatan satu orang direktur semata, melainkan wujud nyata dari ledakan energi kolektif—sebuah mahakarya dari sinergi ratusan pendidik, tenaga kependidikan yang berdedikasi, serta ribuan talenta mahasiswa yang bergerak

serentak dan selaras di bawah satu panji kebanggaan: "Satu Polban". Saya mengajak seluruh keluarga besar Politeknik Negeri Bandung untuk meruntuhkan sekat-sekat "jurusan saya", menyamakan frekuensi, dan mengerahkan seluruh daya saing yang kita miliki guna mewujudkan institusi pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, berkelanjutan, dan memberikan kebermanfaatan nyata bagi masyarakat luas.

Sebuah pepatah bijak yang sangat relevan dengan perjuangan kita mengatakan, *"Jika Anda ingin berjalan cepat, berjalanlah sendirian. Namun, jika Anda ingin berjalan jauh dan menaklukkan dunia, berjalanlah bersama-sama."*

Mari kita wujudkan transformasi besar Polban ini bukan sekadar sebagai pemenuhan target birokrasi, melainkan sebagai sebuah jalan pengabdian suci. Dengan langkah yang bersatu padu, saya yakin kita mampu membangun kemandirian institusi yang menghadirkan **Kesejahteraan nyata** bagi setiap individu di dalamnya, sekaligus mengukir karya-karya mendunia yang akan selalu menjadi **Kebanggaan bersama**.

Bersama, kita ciptakan sejarah.